



IDEA : Vol 1 No 1 Januari 2026

GOVPOL

Journal of Public Governance and Policy

(publisantara.id/index.php/govpol)

Peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam Pemeliharaan Taman Kota Tampoenek di Kabupaten Bungo

Melly Rahmawati¹

¹ IAK Setih Setio Muara Bungo, e-mail: rahmawatimely990@gmail.com

Info Artikel

Masuk: Desember 2025

Diterima: Januari 2026

Terbit: Januari 2026

Keywords:

city park, green open space, local government role, park maintenance

Abstract

This study aims to analyze the role of the Department of Housing and Settlement Areas (Perkim) of Bungo Regency in maintaining Tampoenek City Park and to identify the constraints encountered in its implementation. Tampoenek City Park functions as a green open space that provides ecological, social, aesthetic, and economic benefits to the community. This research employed a qualitative descriptive approach. Data were collected through interviews, observations, and documentation using purposive sampling techniques. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that Disperkim has carried out its role in park maintenance through planning, implementation, evaluation, and reporting stages. However, the implementation and evaluation stages have not been fully optimal. The main constraints include limited budget allocation, insufficient human resources, and low public awareness and participation in maintaining park facilities. This study suggests strengthening priority-based planning, increasing budget allocation, and enhancing community involvement to ensure sustainable urban park management.

Kata kunci:

taman kota, ruang terbuka hijau, peran pemerintah daerah, pemeliharaan taman

Corresponding Author:

Melly Rahmawati, e-mail:

rahmawatimely990@gmail.com

[m](#)

DOI: xxxx

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (Perkim) Kabupaten Bungo dalam pemeliharaan Taman Kota Tampoenek serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaannya. Taman Kota Tampoenek merupakan ruang terbuka hijau yang memiliki fungsi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi bagi masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap informan yang dipilih secara purposive. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Perkim dalam pemeliharaan taman telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Namun, pelaksanaan dan evaluasi belum berjalan optimal. Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam menjaga fasilitas taman. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan perencanaan berbasis prioritas, peningkatan alokasi anggaran, serta penguatan kolaborasi dengan masyarakat agar pemeliharaan taman kota dapat berlangsung secara berkelanjutan.

I. Pendahuluan

Ruang Terbuka Hijau (RTH) merupakan elemen strategis dalam pembangunan perkotaan berkelanjutan karena berfungsi menjaga keseimbangan ekologis, meningkatkan kualitas lingkungan, serta menyediakan ruang interaksi sosial bagi masyarakat. Dalam perspektif administrasi publik, pengelolaan RTH tidak hanya berkaitan dengan aspek fisik lingkungan, tetapi juga mencerminkan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dalam menjalankan fungsi pelayanan publik secara efektif (Syafiie, 2018; Maksudi, 2019).

Pemerintah Kabupaten Bungo telah menetapkan kebijakan penyediaan dan pengelolaan RTH melalui Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bungo Tahun 2013–2033. Kebijakan ini menegaskan bahwa taman kota merupakan bagian dari kawasan lindung yang harus dipelihara secara berkelanjutan guna mendukung fungsi ekologis, sosial, dan estetika (Pemerintah Kabupaten Bungo, 2013).

Taman Kota Tampoenek merupakan salah satu RTH sekaligus ikon daerah Kabupaten Bungo. Namun demikian, berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan dan pemeliharaan taman kota di daerah sering menghadapi persoalan klasik, seperti keterbatasan anggaran, lemahnya evaluasi, serta rendahnya partisipasi masyarakat (Rahmawati, 2020; Maulana & Saputra, 2021; Siregar, 2022). Kondisi serupa juga ditemukan pada Taman Kota Tampoenek, yang ditandai dengan kerusakan fasilitas dan belum optimalnya perawatan taman.

Penelitian ini memiliki kebaruan (*novelty*) pada fokus analisis peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bungo berdasarkan tahapan manajemen publik, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada aspek fisik taman atau kebijakan ruang terbuka hijau, penelitian ini menekankan aspek kelembagaan dan implementasi fungsi organisasi perangkat daerah dalam pemeliharaan taman kota. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian administrasi publik, khususnya terkait kinerja pemerintah daerah dalam pengelolaan fasilitas publik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara mendalam peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bungo dalam pemeliharaan Taman Kota Tampoenek, termasuk dinamika pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Lokasi penelitian berada di Taman Kota Tampoenek, Kabupaten Bungo. Informan penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling, terdiri atas pejabat struktural dan fungsional Dinas Perkim, petugas lapangan pertamanan, serta masyarakat pengguna taman. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi langsung, dan studi dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman serta dijelaskan oleh Sugiyono (2019). Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik untuk memastikan validitas temuan penelitian.

3. Hasil Dan Pembahasan

A. Peran Dinas Perkim dalam Perspektif Manajemen Publik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bungo dalam pemeliharaan Taman Kota Tampoenek dapat dianalisis melalui empat tahapan manajemen publik, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Kerangka ini sejalan dengan teori manajemen klasik yang menekankan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (Silalahi, 2017; Mangkunegara, 2020).

Pada tahap perencanaan, Dinas Perkim telah menyusun rencana kerja tahunan yang mencakup kegiatan pemeliharaan rutin taman, seperti pemotongan rumput, penyiraman tanaman, penanaman ulang, dan perawatan fasilitas. Namun, perencanaan tersebut masih bersifat rutinitas dan belum sepenuhnya berbasis prioritas strategis.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pemeliharaan berjalan secara rutin, tetapi terbatas pada pemeliharaan ringan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan belum sepenuhnya efektif, sebagaimana dikemukakan oleh Syamsudin (2020) bahwa efektivitas pengelolaan fasilitas publik sangat ditentukan oleh kecukupan sumber daya.

Tahap evaluasi merupakan aspek yang paling lemah dalam pemeliharaan Taman Kota Tampoenek. Evaluasi belum dilakukan secara berkala dan terukur, sehingga perbaikan berkelanjutan sulit diwujudkan. Sementara itu, pada tahap pelaporan, Dinas Perkim telah melaksanakan fungsi administratif melalui penyusunan laporan kegiatan sebagai bentuk akuntabilitas organisasi.

B. Faktor Penghambat Pemeliharaan Taman Kota

Hambatan utama yang dihadapi Dinas Perkim meliputi keterbatasan anggaran, keterbatasan sumber daya manusia, serta rendahnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga fasilitas taman. Temuan ini sejalan dengan penelitian Maulana dan Saputra (2021) serta Siregar (2022) yang menegaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pengelolaan ruang publik.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bungo dalam pemeliharaan Taman Kota Tampoenek telah dilaksanakan, namun belum optimal pada seluruh tahapan manajemen publik. Tahap perencanaan dan pelaporan relatif telah berjalan dengan baik, sedangkan tahap pelaksanaan dan evaluasi masih memerlukan penguatan.

Keterbatasan anggaran, sumber daya manusia, serta rendahnya partisipasi masyarakat menjadi faktor utama yang menghambat optimalisasi pemeliharaan taman kota. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan penguatan perencanaan berbasis prioritas, peningkatan alokasi anggaran pemeliharaan, pengembangan kapasitas aparatur, serta peningkatan kolaborasi dengan masyarakat. Temuan ini mempertegas pentingnya peran kelembagaan pemerintah daerah dalam pengelolaan fasilitas publik yang berkelanjutan.

Ucapan terima Kasih (*Acknowledgments*)

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Bungo, khususnya Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bungo, atas dukungan data dan informasi selama proses penelitian ini. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh informan yang telah berpartisipasi dan memberikan kontribusi pemikiran sehingga penelitian mengenai pemeliharaan Taman Kota Tampoenek dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih turut penulis sampaikan kepada pihak akademik dan rekan sejawat yang telah memberikan masukan konstruktif dalam penyempurnaan penelitian ini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam penguatan tata kelola fasilitas publik yang berkelanjutan di daerah.

Daftar Pustaka / Daftar Referensi

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2020). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. Remaja Rosdakarya.
- Maulana, R., & Saputra, D. (2021). Pengelolaan ruang terbuka hijau perkotaan dalam perspektif pembangunan berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(2), 145–158.
- Maksudi, B. I. (2019). *Manajemen pemerintahan daerah*. Universitas Terbuka.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Sage Publications.

- Pemerintah Kabupaten Bungo. (2013). *Peraturan Daerah Kabupaten Bungo Nomor 9 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bungo Tahun 2013–2033*.
- Rahmawati, N. (2020). Peran pemerintah daerah dalam pengelolaan taman kota. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 33–44.
- Silalahi, U. (2017). *Asas-asas manajemen*. Refika Aditama.
- Siregar, M. (2022). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang publik perkotaan. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 14(1), 89–101.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syafiie, I. K. (2018). *Ilmu administrasi publik*. Rineka Cipta.
- Syamsudin. (2020). Kinerja organisasi publik dalam pengelolaan fasilitas umum. *Jurnal Manajemen Publik*, 5(2), 101–115.